

AKUNTANSI DANA PENSIUN KARYAWAN PT PLN PERSERO REGION JAKARTA DAN BAMTEN

Rani Febrianti, Suryandari Sedyo Utami, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Saat ini penyelenggara dana pensiun bukan hanya didominasi oleh badan usaha milik negeri atau BUMN saja, tetapi lembaga swasta pun saat ini telah banyak yang menyelenggarakan program dana pensiun bagi para karyawannya, baik yang dikelola sendiri maupun lewat lembaga yang khusus mengelola dana pensiun. Pelaksanaan program dana pensiun bagi karyawan tidak hanya dapat memberikan kepastian penghasilan karyawan di masa depan yang memberikan suatu manfaat pensiun, tetapi juga dengan adanya program tersebut para karyawan juga akan merasa terdorong atau termotivasi untuk dapat lebih giat bekerja. Dana pensiun PT. PLN (Persero) mempunyai 6 perhitungan program pensiun manfaat pasti. Perhitungan tersebut yaitu terdiri dari Manfaat Pensiun Normal (MPN), manfaat Pensiun Dipercepat (MPD), Pensiun Ditunda (PD), Manfaat Pensiun Cacat (MPC), Manfaat Pensiun karena Meninggal Dunia (MPJ/D) dan Iuran Peserta (IP). Selain itu contoh perhitungan dan perlakuan akuntansi dana pensiun pada program pensiun manfaat pasti yang menghitung beban pensiun dapat berguna untuk mengetahui besarnya beban pensiun didalam laporan keuangan pada tahun yang bersangkutan. Beban pensiun yang diakui pada tahun 2001 adalah sebesar Rp 347.000.000,-.